

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan peneliti mengenai hubungan pola adaptasi fisiologis dengan pemenuhan kebutuhan seksual pada usia subur pasca bencana di hunian antara Lere adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menggambarkan proporsi usia diambil keseluruhan dari pasangan usia subur, pendidikan yang terbanyak adalah SMA, pekerjaan yang terbanyak adalah tidak bekerja. Sedangkan proporsi seimbang karakteristik jenis kelamin dan lama pernikahan.
2. Pola adaptasi fisiologis dapat diketahui bahwa sebagian besar adalah Pola Adaptasi Fisiologis inefektif terhadap bencana gempa bumi.
3. Pemenuhan kebutuhan seksual dapat diketahui bahwa seimbang responden berada pada kategori terpenuhi dan tidak terpenuhi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola adaptasi fisiologis dengan pemenuhan kebutuhan seksual.

B. Saran

1. Bagi instansi pendidikan
 - a. Mengembangkan strategi intervensi keperawatan yaitu cara-cara adaptasi pasca bencana bagi masyarakat yang tinggal di hunian sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan seksual bagi pasangan suami istri .
 - b. Menjadikan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, terutama pengembangan pola adaptasi yakni bukan hanya secara fisiologis melainkan juga secara konsep diri, fungsi peran, dan interdependensi dalam masalah yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan seksual di hunian sementara.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya yang tinggal di hunian sementara dapat mengembangkan pengetahuan dengan cara ikut serta dalam program pemberdayaan melalui peningkatan pendidikan kesehatan dan ketrampilan serta diharapkan dapat merubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan seksual secara adaptif dan upaya mencegah perilaku seksual yang menyimpang pada masyarakat.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

- a. Dapat menjadi materi dasar bagi pengembangan hunian sementara dengan mempertimbangkan kepentingan kebutuhan dasar manusia salah satunya pemenuhan kebutuhan seksual.
- b. Dapat menjadi acuan dalam peningkatan pengetahuan bagi masyarakat yang tinggal di hunian dengan cara pemberdayaan melalui pendidikan kesehatan dan keterampilan sehingga dapat merubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat sehingga masyarakat yang tinggal di hunian serta mampu beradaptasi secara adaptif dan dapat memenuhi kebutuhan seksualnya serta upaya dalam mencegah perilaku seksual yang menyimpang pada masyarakat.
- c. Perlunya trauma healing khususnya bagi pasangan suami istri yang tinggal di hunian seperti melakukan kegiatan yang merangsang kerja sama antara suami istri sehingga tercipta keharmonisan dan kebahagiaan, contohnya lomba memasak antar pasangan suami istri.